

## Implementasi Metode Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Langgudu Tahun Pelajaran 2020/2021

Nehru

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima  
Email: [mpdnehr@gmail.com](mailto:mpdnehr@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Metode Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Langgudu Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis Penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas, Desain Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan sesuai dengan model PTK Kemmis dan McTaggart. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi serta refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPA<sub>1</sub> sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah soal tes dan lembar observasi. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa implementasi metode active knowledge sharing dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Langgudu Tahun Pelajaran 2020/2021.dengan nilai ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 70%. Dan meningkat menjadi 90% pada siklus II.*

**Keywords:** Metode Pembelajaran active knowledge sharing, Hasil belajar

### PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah, hal ini ditunjukan oleh penguasaan peserta didik terhadap beberapa mata pelajaran khususnya yang diukur dalam standar nasional. Penilaian yang dimaksud adalah penilaian yang dilakukan melalui Programme for International Student Assessment (PISA). Hasil penilaian kualitas akademik antar bangsa melalui program ini merupakan salah satu indikator yang menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih rendah (Umar, 2014).

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas kemauan siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai sebuah proses sengaja maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan

apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Purwanto dalam Yamin (2018). Pendidikan akan tercapai jika ada sarana yang melaksanakan pendidikan tersebut. Sarana untuk menyelenggarakan pendidikan adalah pembelajaran yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Pembelajaran merupakan kegiatan bertujuan yang banyak melibatkan aktivitas guru dan siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan adanya alternatif metode mengajar yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut.

Seorang pendidik dituntut untuk menguasai metode pembelajaran karena dapat membantu pendidik untuk mempermudah tugasnya dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut. Pendidik dituntut untuk menerapkan tiga ranah dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor serta guru diharapkan mampu melihat tingkat

kemampuan yang dimiliki oleh siswa, baik itu siswa yang visual, auditorial maupun kinestetik.

Dari hasil observasi awal yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Langgudu menunjukkan bahwa kondisi ideal tersebut di atas belum tercipta. Kenyataan di lapangan, proses pembelajaran bersifat transfer of knowledge, dengan metode konvensional menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang bergairah, guru kurang menguasai materi dan cenderung monoton, siswa pasif terlihat dari minimnya aktivitas yang dilakukan dalam merespon proses pembelajaran, materi pembelajaran hanya untuk dihafal tanpa diberi tahu kegunaan materi tersebut dalam kehidupan nyata. Selain dari itu nilai KKM pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang masih rendah, yakni diperoleh 65%.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang mampu menjadikan siswa termotivasi dan lebih aktif bukan hanya sekedar memahami materi, tetapi juga melibatkan siswa didalam pembelajaran sehingga menjadi bersemangat dan aktif dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran active knowledge sharing. Metode pembelajaran aktif tipe active knowledge sharing merupakan salah satu cara untuk meningkatkan dan membangun keaktifan siswa dalam proses belajarnya (Aprilianti, 2013).

Pembelajaran dengan metode Active Knowledge Sharing mendorong peserta didik memahami hakekat, makna, dan manfaat belajar. Sehingga memungkinkan mereka rajin dan termotivasi untuk senantiasa belajar, bahkan kecanduan belajar. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa disamping untuk membentuk kerjasama tim. Menurut Zaini dalam Surya (2016) metode active knowledge sharing (berbagi pengetahuan secara aktif) adalah salah satu model yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat serta dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa untuk membentuk kerja sama tim.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang: Penerapan Metode Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan hasil Belajar siswa SMA Negeri 2 Langgudu Tahun Pelajaran 2020/2021.

## METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi didalam kelas (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi serta refleksi (Kuswanto, 2021). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPA<sub>1</sub> sebanyak 30 orang. Instrumen berupa soal tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik Analisis data hasil belajar dilakukan secara

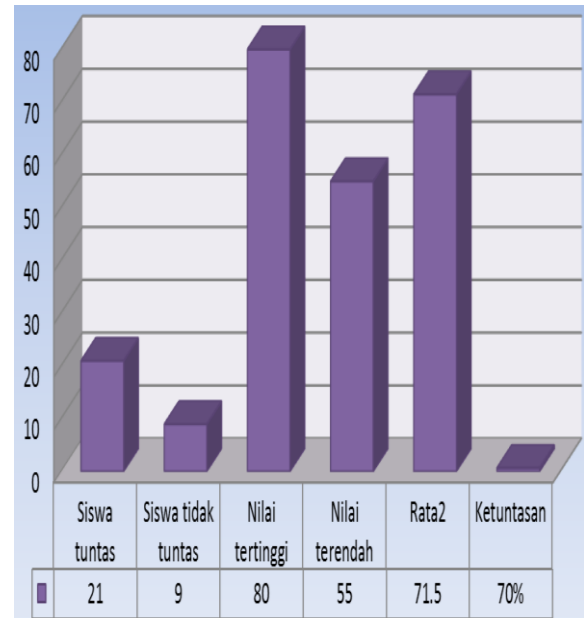
deskriptif dan disajikan dalam persentase, Indikator keberhasilan literasi sains siswa dikatakan meningkat apabila tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal yaitu  $\geq 85\%$  dan siswa memperoleh nilai ketuntasan individual  $\geq 75$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengimplentasikan Metode Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Langgudu Tahun Pelajaran 2020/2021. Data yang diperoleh dari kondisi awal, hasil nilai tes ulangan hasil semester gasal 2019/2020 siswa Kelas XI IPA pada mata pelajaran Biologi masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan sebagai patokan yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan karena siswa malu bertanya, kurang fokus dengan guru, dan metode mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran yang masih konvensional. Dari uraian diatas dapat dijadikan sebagai pembandingan sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

### Hasil Siklus I

Data yang diperoleh dari siklus ini adalah data nilai hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa siklus I adalah sebagai berikut:

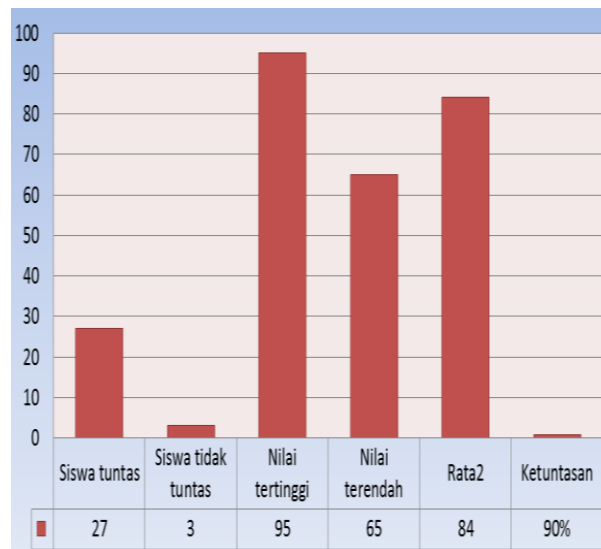


Gambar 1. Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan hasil Hasil evaluasi pembelajaran pada siklus I dengan metode *Active Knowledge Sharing* siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dengan nilai rata-rata 71,5, serta nilai ketuntasan klasikal baru mencapai 70%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas, nilai ini lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Maka dilanjutkan pada siklus II.

### Hasil Siklus II

Data yang diperoleh dari siklus ini adalah data nilai hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa siklus II adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran pada siklus II dengan metode *Active Knowledge Sharing* mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 90%. siswa yang tuntas sebanyak 27 orang dengan nilai rata-rata 84. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa sudah tuntas belajar. Adanya peningkatan hasil belajar ini karena siswa sudah mulai akrab dan keasyikan dengan metode *Active Knowledge Sharing*. Disamping itu kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar dalam metode ini juga semakin meningkat sehingga proses belajar-mengajar semakin efektif

Peningkatan hasil merupakan tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Jika dilihat dari hasil

belajar yang diperoleh siswa persiklus mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar dikarenakan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II, artinya proses pembelajaran dengan *Active Knowledge Sharing* mengalami perbaikan.

Interaksi yang baik antara guru dan peserta didik memungkinkan terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini memudahkan peserta didik dalam mentransmisikan materi pelajaran, sehingga peserta didik saat memahami dan menafsirkannya kedalam suatu pemahaman yang konkrit. Dengan adanya hal ini timbulah umpan balik yang baik dari siswa.

Dengan demikian, bahwa penerapan model pembelajaran *active knowledge sharing* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan informasi atau pengetahuan, tahap demi tahap dan dapat mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan kehidupan siswa sehari-hari sehingga siswa akan merasakan pembelajaran sangat bermanfaat dan menciptakan pembelajaran menjadi lebih menarik atau menyenangkan karena siswa akan belajar melalui pengalaman bukan menghafal, dan berdampak terhadap meningkatkan aktivitas berkarya dan hasil belajar biologi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa: implementasi metode *active knowledge sharing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Langgudu Tahun Pelajaran

2020/2021.dengan nilai ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 70%. Dan meningkat menjadi 90% pada siklus II.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kepala SMA Negeri 2 Langgudu yang telah memberikan izin penelitian dan kepada guru biologi yang telah banyak membantu pelaksanaan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, I., Haryani, R & Widiyatmoko, F. (2013). Pengembangan Alat Peraga IPA Pada Tema Pemisahan Campuran Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains. *Unnes Science Education Journal*, USEJ 4 (2)
- Arikunto. S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Renika Cipta.
- Kuswanto, J., Nasir, M., & Ariyansyah, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X pada Materi

Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 11(2), 175-180.

- Surya, E., & Fitri, R. (2016). Pengaruh Penerapan Model Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Pencernaan di Kelas VIII SMP Negeri 9 Banda Aceh. *Jurnal Serambi Ilmu*, 17(2).
- Umar, A. (2014). *Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII I Sekolah Menengah Pertama Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yamin, M. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batukliang Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2(3).